

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.<sup>1</sup> Diturunkan secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril yang jika kita membacanya dipandang ibadah. Al-Qur'an sebagai mukjizat dan petunjuk hidup bagi manusia yang terbukti kebenarannya dan tiada keraguan di dalamnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 2 artinya "*Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa.*"<sup>2</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi sumber dalam ajaran agama Islam, yang menjadi panduan hidup umat manusia, yang mengatur segala urusan hidup manusia, untuk mencapai kejayaan di dunia dan keselamatan di akhirat. Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, yang paling mulia.

Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah yang mulia. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi umat Islam, baik dikala sedih maupun bahagia. Selain mendapat pahala, membacanya juga menjadi obat penenang jiwa, dan penawar rasa gelisah di hati. Bukan hanya membacanya yang dijanjikan oleh Allah akan mendapat pahala, mendengarkan orang yang membaca Al-Qur'an pun akan mendapatkan pahala. Satu ayat yang dilantunkan saja

---

<sup>1</sup> Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an* (Solo: Anggota SPI, 2009), h.13.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), h.2.

mendapat pahala yang luar biasa. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam, salah satu negara muslim terbesar di dunia. Tentunya hal ini memberikan perhatian yang lebih terhadap Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup mereka. Sejuah mana pemahaman dan perhatian mereka terhadap Al-Qur'an. Bahwasannya Al-Qur'an merupakan mukjizat, bukan hanya dijadikan simpanan, seharusnya lebih dari itu. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an sebaiknya dipelajari.<sup>3</sup>

Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi manusia, untuk itu perlu memelihara bacaan agar perilaku selalu terlindungi dan terhindar dari hal-hal yang merusak. Untuk meningkatkan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, perlu adanya pembelajaran Al-Qur'an bagi seluruh umat manusia tanpa memandang usia, karena jika menggunakan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dan aturan-aturannya akan terhindar dari kesalahan membaca dan memahaminya dengan baik.

Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, dalam membaca Al-Qur'an terdapat kaidah-kaidah dan aturan-aturan yang perlu diperhatikan dan dipahami. Jika terdapat kesalahan kaidah dan aturan dalam membacanya maka akan mengakibatkan kesalahan juga terhadap pengertian Al-Qur'an. Untuk itu perlu adanya pembelajaran terhadap kaidah dan aturan pembacaan Al-Qur'an dengan tepat dan benar. Aturan lain yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an yaitu membacanya dengan tartil. Sebagaimana yang difirmankan Allah SWT dalam

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2003), h. 20.

surat Al-Muzammil ayat 4, yang artinya “*Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan*”. Menurut sebagian besar ulama, tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting dipelajari dalam membaca Al-Qur’an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur’an yang di dalamnya mempelajari bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Pada awal perkembangan pendidikan Islam di Indonesia Al-Qur’an diajarkan melalui masjid-masjid atau mushalla. Kemudian pembelajaran Al-Qur’an diajarkan di lembaga pendidikan Islam seperti Pesantren ataupun Madrasah. Pada perkembangan selanjutnya muncul Taman Anak-Anak Al-Qur’an atau Taman Pendidikan Al-Qur’an dikalangan masyarakat.

Setelah berkembangnya tempat pendidikan Al-Qur’an menjadi tempat pembelajaran Al-Qur’an, semangat pembelajaran Al-Qur’an mulai terlihat dalam institusi pendidikan formal. Sekolah-sekolah swasta Islam atau madrasah mulai menerapkan pembelajaran Al-Qur’an seperti membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur’an.<sup>5</sup>

Melihat keadaan zaman yang semakin berkembang dan kondisi anak-anak yang semakin menjauh dari Al-Qur’an dengan sikap mereka yang lebih tertarik

---

<sup>4</sup> Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h.1.

<sup>5</sup> Sigi Purwaka dan Sukiman, *Efektivitas Pembelajaran al-Qur’an di Madrasah Ibtidayah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasa Islam Terpadu Al-Khairat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra’ dan Metode Ummi)*, Jurnal pendidikan Agama Islam, Vol. XIV, No.2, DOI : 1014421/jpai.2017.142-07, Desember 2017, h.281.

pada *game* dan *gadget*. Padahal di usia mereka adalah usia yang sangat baik untuk belajar. Para orang tua semakin sadar akan pentingnya Al Qur'an bagi anak-anak mereka. Para orang tua mulai memasukkan anak-anak mereka ke sekolah yang menyediakan program Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Sekolah-sekolah Islam mulai dari tingkatan dasar hingga menengah kini hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan program unggulan bagi siswa-siswi mereka agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Oleh karena itu, untuk membentuk generasi Qurani dalam lingkungan sekolah maka diperlukannya sistem pembelajaran Al-Qur'an yang baik menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an, sehingga dengan adanya metode pembelajaran Al-Qur'an, maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang saat ini adalah metode Ummi. Program yang ditawarkan metode Ummi merupakan dasar utama untuk membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Keseluruhan program tersebut menjamin setiap guru Al Qur'an untuk mampu memahami metodologi pengajaran Al-Qur'an beserta tahapan-tahapan sekaligus penerapan manajemen kelas yang efektif melalui penerapan program dasar ini diharapkan menjadi sistem dasar yang mampu menjamin setiap lulusan SD/MI, TKQ dan TPQ

---

<sup>6</sup> Misbakhudin, dkk, *Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI), Vol.3, 2018, h.2.

dapat menerapkan bacaan Al Qur'an secara tartil dengan baik.<sup>7</sup> Dalam pembelajarannya metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan tersebut adalah pendekatan bahasa ibu yang pada hakekatnya terdapat tiga unsur yaitu, metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang tulus.<sup>8</sup> Dari situlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam pengajarannya metode Ummi terdapat enam jilid untuk anak-anak, tiga jilid untuk dewasa, serta buku tajwid dan *gharib* Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik terhadap implementasi pembelajaran metode Ummi untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an terhadap anak-anak.

Keunikan dari metode ummi yaitu belajar Al-Qur'an sangat menyenangkan, lebih mudah menghafal Al-Qur'an dan lebih mudah memahami bacaan. Karena dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi ini selalu diawali dengan doa dan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan nada yang sederhana sehingga mudah dipahami.

Sebelum penerapan metode Ummi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang, pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati<sup>9</sup> yang mana saat itu kondisi pembelajaran Al-Qur'an kurang stabil karena ada beberapa guru yang tidak sama dalam mengajar sehingga berdampak pada hasil pencapaian membaca Al-Qur'an pada siswa. Selain itu, penerapan metode ummi terdapat beberapa

---

<sup>7</sup> Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation), h.3.

<sup>8</sup> Lusi Kurnia Wijayanti, *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Al-Qur'an Madiun* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), h.5.

<sup>9</sup> Observasi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang, tanggal 6 Maret 2023

kendala yang ditemukan di SD Islam Terpadu Mutiara Hati, seperti kemampuan siswa yang masih kurang responsif setiap penyampaian materi oleh guru, kurang minatnya bagi sebagian siswa dalam belajar Al-Qur'an sehingga sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dan latar belakang lingkungan yang kurang mendukung bagi siswa.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis berupaya dengan segenap kemampuan yang ada untuk memberikan kontribusi positif yang selanjutnya melakukan penelitian tentang metode ummi yang diterapkan di sekolah tersebut.

Paparan di atas merupakan hal inti yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode UMMI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang”**.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang.

---

<sup>10</sup> Observasi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang, pada tanggal 6 Maret 2023

2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang.

#### **A. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana proses pengembangan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi.
- b. Sebagai sumber rujukan keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya lembaga yang memiliki program pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Menjadikan bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang saling berkaitan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

- a. Bagi peneliti, agar peneliti mengetahui bagaimana sesungguhnya pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dan apa saja kekurangan dan kelebihannya.
- b. Bagi guru, agar guru mampu mengaplikasikan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi sesuai standar yang ditetapkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
- c. Bagi mahasiswa, mampu memperluas wawasan mengenai pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi.

#### D. Orisinalitas Penelitian

Dalam mengerjakan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mentelaah beberapa jurnal dan skripsi yang relevan dan berhubungan dalam penelitian ini. Karena dalam sebuah penelitian diperlukan referensi dari penelitian sebelumnya.

Dengan tujuan sebagai dasar acuan dan juga bukti empiris teori-teori yang telah mereka gunakan. Ada jurnal terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Ummi di MI Salafiyah Blora Tahun Pelajaran 2018-2019” dikaji oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Walisongo Semarang bernama Aina Ulmardliyah<sup>11</sup>, penelitian yang dihasilkan yang berfokus pada proses penerapan yang dilakukan berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh UMMI Fondation seperti 10 pilar Ummi juga menggunakan model dalam pembelajaran UMMI meliputi privat/individu, klasikal individual, klasikal baca simak, klasikal baca simak murni.
2. Skripsi yang berjudul “Penerapan metode Ummi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an secara Daring di Raudlotul Athfal Perwanida Ketintang Surabaya” dikaji oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bernama Miftahul Jannah<sup>12</sup>. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada penerapan metode Ummi pada pembelajaran membaca Al-Qur’an secara daring

---

<sup>11</sup> Aina Ulmardliyah, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an* (Semarang: Universitas Islam Negeri Sunan Walisongo, 2018-2019)

<sup>12</sup> Miftahul Jannah, *Penerapan metode Ummi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an secara Daring* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)

di RA Perwanida Ketintang Surabaya dilakukan dengan bekerjasama dengan Ummi Foundation yang mana metode Ummi diterapkan secara daring dengan menggunakan aplikasi Whatsapp pada telepon seluler. Pembelajaran dilakukan dengan model individual melalui telepon video dan menyetor video mengaji dan hafalan. Evaluasi yang dilakukan ada dua yakni evaluasi hasil belajar dengan menerapkan munaqosah harian (pertengahan jilid dan akhir jilid) dan munaqosah sertifikasi serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan rapat evaluasi harian, dua minggu sekali dan satu bulan sekali.

3. Skripsi yang berjudul “Implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TK Amal Insani Yogyakarta” dikaji oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Yunita Rahmawati<sup>13</sup> penelitian ini membahas tentang Pembelajaran Al-Qur’an di TK Amal Insani Yogyakarta sudah menggunakan metode Ummi sesuai standar yang ditetapkan oleh Ummi Foundation.
4. Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SD Islam Terpadu Darojaatul’ulum” dikaji oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019 yang bernama Elmiani Rahma Haya<sup>14</sup> penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SD Islam Terpadu Darojatul’Uluum sudah

---

<sup>13</sup> Yunita Rahmaati, *Implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

<sup>14</sup> Elmiani Rahmah Haya, *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019)

berjalan dengan baik dan sesuai dengan sistem yang diajukan oleh Ummi Foundation baik itu materi pembelajaran, target pencapaian, maupun tahapan pembelajaran.

5. Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur’an di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruan Lampung Selatan” yang dikaji oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020 bernama Euis Windiawati,<sup>15</sup> penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan melalui 2 siklus dengan tahapannya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini setelah menggunakan metode ummi dapat meningkatkan hasil pembelajaran Al-Qur’an santri di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruan Lampung Selatan. Hasil belajar yang diperoleh adalah kenaikan hasil pembelajaran Al-Qur’an santri sesuai dengan skor maksimum yaitu 75.

Adapun penyajian orisinalitas penelitian agar lebih jelas dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama, Judul, dan Tahu Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Aina Ulmardiyah, Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Ummi di Salafiyah Blora,	Penerapan yang dilakukan berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh ummi Foundation	Bertempat di MI Salafiyah Blora Tahun Pelajaran 2018-2019, Faktor pendorong metode ummi guru yang	Menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an, dilaksanakan pada siswa kelas VI,

<sup>15</sup> Euis Windiawati, *Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur’an* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020)

	Tahun 2018-2019 universitas walisongo	seperti 10 pilar UMMI	profesional, dan dukungan dari orang tua	bertempat di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang
2	Miftahul Jannah, Penerapan metode Ummi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an secara Daring di Raudlotul Athfal Surabaya	Penerapan metode Ummi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. bekerjasama dengan Ummi Foundation. dan orang tua sebagai faktor pendukung	Bertempat di RA Perwanida Ketintang Surabaya, metode Ummi diterapkan secara daring menggunakan aplikasi Whatsapp pada telepon seluler.	Menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, dilaksanakan pada siswa kelas VI, bertempat di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang tahun 2022
3	Yunita Rahmaati, Implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TK Amal Insani Yogyakarta	Menggunakan metode Ummi sesuai standar yang ditetapkan oleh Ummi Foundation. dimulai dengan pembukaan, apersepsi, penanaman, kemudian pemahaman konsep, lalu latihan, evaluasi dan penutup	Pembelajaran Al-Qur'an di TK Amal Insani meliputi: Sarana dan prasarana yang memadai, tersedianya alat peraga, buku jilid Ummi, guru yang sudah bersertifikasi,	Menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, dilaksanakan pada siswa kelas VI, bertempat di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang tahun 2022
4.	Elmiani Rahmah Hayati, Implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD ISLAM	penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan sistem yang diajarkan Ummi Foundation baik itu materi	Bertempat di SD ISLAM TERPADU Darojaatul 'Uluum mengadakan supervisi internal	Menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, dilaksanakan pada siswa kelas VI,

	TERPADU Darojaatul'ulum, tahun 2019	pembelajaran, target pencapaian, maupun tahapan pembelajaran.	maupun eksternal, dengan cara evaluasi guru al-Qur'an melalui grup <i>Whatsapp</i> serta program <i>home visit</i> .	bertempat di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang tahun 2022
5.	Euis Windiawati, Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruan Lampung Selatan, Tahun 2020	Menggunakan metode ummi dapat meningkatkan hasil pembelajaran Al-Qur'an santri di TPA Al-Ikhlas pembelajaran Al-Qur'an dengan skor maksimum yaitu 75	menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan melalui 2 siklus dengan, observasi, dan refleksi. menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.	Menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, dilaksanakan pada siswa kelas VI, bertempat di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang tahun 2022

### E. Definisi Operasional

Agar pembahasan dalam penelitian ini mudah dipahami maka perlu penjelasan mengenai definisi istilah sebagai berikut :

#### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Jadi implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.

#### 2. Metode Ummi

Metode Ummi merupakan panduan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Masruri lahir di

Purwodadi pada tanggal 30 Desember 1965. Metode Ummi berasal dari kata “*ummun*” dengan tambahan *ya*” *muttakalim* yang artinya “ibu saya”, makna ummi ialah ibuku atau ibu saya metode Ummi adalah sebuah metode pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu, yaitu cara pengajarannya di ibaratkan dengan kodrat seorang ibu yang setulus serta lemah lembut dalam mengajari anaknya dalam banyak hal, di antaranya adalah pembelajaran bahasa kepada anaknya. Cara pembelajaran metode ini mempunyai tiga unsur pendekatan seorang ibu kepada anak yakni: *Direct methode* (Metode langsung), *Repeatation* (diulang-ulang), dan kasih sayang tulus. Yang tujuannya untuk menyempurnakan bacaan dan mempermudah hafalan siswa.

### 3. Pembelajaran Al-Qur’an

Pembelajaran al-Qur’an adalah pembelajaran membaca atau melafalkan al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid